

**ANALISIS ADANYA FAKTOR RISIKO INFEKSI SALURAN
KEMIH PADA PEMAIN DOLL AKIBAT KEBIASAAN
MENAHAN BUANG AIR KECIL**



SKRIPSI

OLEH:

LADILA RISKI JULIANTI

NPM : 2314201094P

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**ANALISIS ADANYA FAKTOR RISIKO INFEKSI SALURAN
KEMIH PADA PEMAIN DOLL AKIBAT KEBIASAAN
MENAHAN BUANG AIR KECIL**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH:

LADILA RISKI JULIANTI

NPM : 2314201094P

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

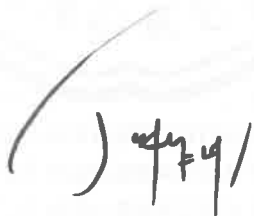
**ANALISIS ADANYA FAKTOR RISIKO INFEKSI SALURAN
KEMIH PADA PEMAIN DOLL AKIBAT KEBIASAAN
MENAHAN BUANG AIR KECIL**

OLEH

LADILA RISKI JULIANTI

NPM : 2314201094P

**DISETUJUI
PEMBIMBING**



Ns. Liza Fitri Lina , S.Kep, M.Kep

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS ADANYA FAKTOR RISIKO INFEKSI SALURAN KEMIH PADA PEMAIN DOLL AKIBAT KEBIASAAN MENAHAN BUANG AIR

KECIL

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Jumat
Tanggal : 15 Agustus 2025
Tempat : Ruang HD 5

OLEH

LADILA RISKI JULIANTI

2314201094P

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep., M.Kep
Ketua

(.....)

2. Ns. Andri Wijaya Kusuma, S.Kep., M.Kep

(.....)

Anggota

3. Ns. Weti, S.Kep., M.Kep
Anggota

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB


(Dr. Eva Oktavidiati, M.Si)
NIP. 196810051994022002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Qs.al insyira 5-6).

Persembahan:

1. Puji syukur kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Saya persembahkan untuk:
2. Kepada cinta pertama dan panutanku Bapak Yang Gopri yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan memotivasi penulis serta kasih sayang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kepada pintu surgaku ibu Halis Padilawati S. Pd. yang tiada hentinya memberikan semangat, mendoakan, dan pengingat paling hebat. serta kasih sayang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada kakak kandung saya dedeh herlyansyah S. Sos terimakasih atas segala bentuk dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kepada teman-teman saya Aca, Eliza, Betarya, Dhea, Ayu, dan Tara terimakasih selalu memberikan smengat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kepada Bucik saya Enghua S. Kep dan Paman saya Mawardi S. H dan sepupu saya Nisrina Afifah, terimakasih tidak bosannya mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini dan telah menjadi rumah kedua bagi penulis.
7. Dan terakhir terimakasih kepada diri sendiri Ladila Riski Julianti terimakasih untuk semua usaha yang dilakukan hingga akhirnya sampai pada di titik ini.

Lampiran 10. Surat Pernyataanbebas Plagiat**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ladila Riski Julianti

NPM : 2314201094P

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**ANALISIS ADANYA FAKTOR RISIKO INFEKSI SALURAN KEMIH
PADA PEMAIN DOLL AKIBAT KEBIASAAN MENAHAN BUANG AIR
KECIL**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 15 Agustus 2025

Hormat Saya,



LADILA RISKI JULIANTI

NPM. 2314201094P

Lampiran 11 Pernyataan Persetujuan Publikasi

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ladila Riski Julianti
 NPM : 2314201094P
 Program Studi : Ilmu Keperawatan
 Fakultas : Ilmu Kesehatan
 Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti None-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS ADANYA FAKTOR RISIKO INFEKSI SALURAN KEMIH PADA PEMAIN DOLL AKIBAT KEBIASAAN MENAHAN BUANG AIR KECIL

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneeksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, *mengalihmedia/formatkan*, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu

Pada Tanggal : 15 Agustus, 2025

Yang menyatakan



(Ladila Riski Julianti)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Qs.al insyira 5-6).

Persembahan:

1. Puji syukur kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Saya persembahkan untuk:
2. Kepada cinta pertama dan panutanku Bapak Yang Gopri yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan memotivasi penulis serta kasih sayang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kepada pintu surgaku ibu Halis Padilawati S. Pd. yang tiada hentinya memberikan semangat, mendoakan, dan pengingat paling hebat. serta kasih sayang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada kakak kandung saya dedeh herlyansyah S. Sos terimakasih atas segala bentuk dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kepada teman-teman saya Aca, Eliza, Betarya, Dhea, Ayu, dan Tara terimakasih selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kepada Bucik saya Enghua S. Kep dan Paman saya Mawardi S. H dan sepupu saya Nisrina Afifah, terimakasih tidak bosannya mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini dan telah menjadi rumah kedua bagi penulis.
7. Dan terakhir terimakasih kepada diri sendiri Ladila Riski Julianti terimakasih untuk semua usaha yang dilakukan hingga akhirnya sampai pada di titik ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

CURICULUM VITAE



Data Pribadi :

1. Nama : Ladila Riski Julianti
2. Tempat Tanggal Lahir : Lahat, 01 Juli 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Desa Martapura Kec.Sikap Dalam
Kab. Empat Lawang Prov. Sumatera Selatan
8. Alamat Sekarang : Jln Budi Utomo No 57 RT 03 Rw05
Kel Beringin Raya, Unib Depan Kota
Bengkulu
9. Nomor Telepon/ HP : 082269997316
10. E-mail : ladilarizki2019@gmail.com
11. Kode Pos : 38211
12. Pendidikan formal

Periode (Tahun)	Sekolah Institusi/Universitas	Jurusan
2008	SD Negeri 07 Sikap Dalam	Umum
2014	SMP Negeri 01 Pendopo Barat	Umum
2017	Sma Negeri 01 Pendopo Barat	IPA
2020	Universitas Bengkulu	D3 Keperawatan
2023	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	S1 Keperawatan

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, 08 AGUSTUS 2025**

**LADILA RISKI JULIANTI
Ns. LIZA FITRI LINA, S.Kep., M.Kep**

**ANALISIS ADANYA FAKTOR RISIKO INFEKSI SALURAN KEMIH
PADA PEMAIN DOLL AKIBAT KEBIASAAN MENAHAN BUANG AIR
KECIL**

xiii + 63 hlm, 3 tabel, 2 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko infeksi saluran kemih (ISK) pada pemain musik Doll yang disebabkan oleh kebiasaan menahan buang air kecil. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam dan dokumentasi. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling sebanyak 3 orang pemain Doll aktif di Sanggar Gratil Kota Bengkulu yang memiliki pengalaman kebiasaan menahan buang air kecil dan keluhan terkait ISK. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam serta validitas data diuji melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi bermain Doll cukup tinggi yaitu 2-5 kali dalam seminggu dengan durasi 1,5-2 jam per sesi. Selama aktivitas, informan kerap menahan buang air kecil selama 1-3 jam akibat keterbatasan dan jarak fasilitas toilet serta jadwal pentas yang padat. Kebiasaan ini mengakibatkan gejala ketidaknyamanan, nyeri, dan sensasi panas saat berkemih yang menandakan risiko ISK. Semua informan telah menyadari risiko kesehatan akibat perilaku ini namun sulit untuk menghindari karena kondisi lingkungan dan tuntutan aktivitas seni.

Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya penyediaan akses toilet yang memadai dan edukasi kesehatan mengenai kebersihan diri serta pemilihan pakaian yang nyaman agar risiko ISK dapat diminimalisasi. Penelitian ini juga memperkuat keterkaitan faktor lingkungan dan perilaku sebagai determinan risiko ISK pada komunitas seni pertunjukan.

Kata Kunci : Faktor Risiko, Infeksi Saluran Kemih, Pemain Doll, Kebiasaan Menahan Buang Air Kecil
Daftar Bacaan : 43 (2013-2025).

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING STUDY PROGRAM
THESIS, 08 AUGUST 2025**

**LADILA RISKI JULIANTI
Ns. LIZA FITRI LINA, S.Kep., M.Kep**

***ANALYSIS OF RISK FACTORS FOR URINARY TRACT INFECTIONS IN
DOLL PLAYERS DUE TO THE HABIT OF HOLDING URINATION***

xiii + 63 pp, 3 tables, 2 pictures, 7 appendices

ABSTRACT

This study aims to analyze risk factors for urinary tract infections (UTIs) in Doll music players caused by the habit of holding urination. The type of research used is qualitative descriptive with an in-depth interview and documentation approach. The research sample was taken by purposive sampling as many as 3 active Doll players at the Gratil Studio in Bengkulu City who had experience in the habit of holding urination and complaints related to UTIs. Data collection techniques include open interviews, and data validity is tested through source triangulation.

The results of the study showed that the frequency of playing Doll was quite high, namely 2-5 times a week with a duration of 1.5-2 hours per session. During activities, informants often withhold urination for 1-3 hours due to the limitations and distance of toilet facilities and a tight performance schedule. This habit results in symptoms of discomfort, pain, and a hot sensation when urinating which indicates the risk of UTIs. All informants have been aware of the health risks of this behavior but are difficult to avoid due to environmental conditions and the demands of artistic activities.

The implications of this study emphasize the importance of providing adequate toilet access and health education regarding personal hygiene and the selection of comfortable clothing so that the risk of UTIs can be minimized. This study also strengthens the relationship between environmental and behavioral factors as determinants of UTI risk in the performing arts community.

Keywords: Risk Factors for Urinary Tract Infections, Doll Players, Habits of Holding Urination

Reading List: 43 (2013-2025).

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Adanya Faktor Risiko Infeksi Saluran Kemih Pada Pemain Doll Akibat Kebiasaan Menahan Buang Air Kecil**”

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data.

Penulis menyadari selesainya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta motivasi berbagai pihak, karena itu dengan rasa tulus dan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep. selaku Kepala Prodi Ilmu Keperawatan yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak Ns. Andri Kusuma Wijaya, S.Kep., M.Kep selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran kepada penulis selama penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Ns. Weti, M. Kep selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran kepada penulis selama penyusunan Skripsi ini.

Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Bengkulu, 15 Agustus 2025

Ladila Riski Julianti
NPM. 2314201094P

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Saluran Kemih	8
2.2 Anatomi fisiologi sistem perkemihan	9
2.3 Proses Pembentukan Urine	13
2.4 Etiologi Infeksi Saluran Kemih	15
2.5 Faktor-Faktor Terjadinya Infeksi Saluran Kemih	19
2.6 Klasifikasi Infeksi Saluran Kemih	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian	31
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	31
3.3 Sumber Informasi	32
3.4 Definisi Istilah	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Rencana Pengujian Dan Keabsahan Data	35
3.7 Pengelolaan Dan Penyajian Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Tempat Penelitian	37
4.2 Deskripsi Data	39
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Hubungan Kebiasaan Menahan Buang Air Kecil Dengan Risiko ISK	48
5.2 Faktor-Faktor Penyebab ISK	49
5.3 Validitas Dan Keaslian Temuan	52
5.4 Implikasi Teoritis Dan Praktis	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	62

Daftar tabel

Tabel Keaslian Penelitian.....	6
Tabel Struktur Penelitian.....	36
Tabel Uji Triagulasi.....	37
Tabel Karakteristik Informan.....	39
Tabel Triagulasi Karakteristik Informan.....	40
Tabel Kerangka Tema Penelitian.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan anatomi tubuh manusia, saluran kemih terdiri atas ginjal, ureter, kandung kemih, dan uretra. Organ-organ tersebut bisa saja diinvasi oleh suatu mikroorganisme sehingga bisa menimbulkan infeksi atau peradangan, yaitu Infeksi Saluran Kemih. Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah kondisi medis yang terjadi ketika bakteri terdapat dalam urin akibat masuknya mikroorganisme ke dalam saluran kemih. ISK merupakan jenis infeksi yang disebabkan oleh pertumbuhan mikroorganisme di sepanjang saluran kemih, padahal secara normal, urin seharusnya bebas dari bakteri, virus, maupun mikroorganisme lainnya (Aziza et al., 2024).

Pada saluran kemih yang sehat, tidak terdapat mikroba yang hidup dalam kondisi aerob dan spesies mikroba lainnya sehingga urin di ginjal dan kandung kemih biasanya steril. Pada infeksi saluran kemih, saluran kemih terinfeksi oleh patogen sehingga menyebabkan adanya bakteri pada urin yang dihasilkan . secara global akibat populasi yang menua dan resistensi antimikroba yang semakin memburuk jumlah kasus ISK diperkirakan mencapai 8,56 juta pada tahun 2019 (He yining et al., 2021).

Di Indonesia sendiri diperkirakan 100.000 penduduk per tahunnya atau sekitar 180.000 kasus baru per tahunnya (Profil Kesehatan Indonesia, 2019) Untuk kasus infeksi saluran kemih di Bengkulu dapat dilihat dari data rekam medis di poliklinik urologi RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, tercatat 84 kasus infeksi saluran kemih (ISK) pada tahun 2016, yang kemudian meningkat menjadi 106 kasus pada tahun 2017. Sementara itu, jumlah pasien ISK rumah sakit lainnya tercatat lebih rendah. Yaitu di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Bengkulu, terdapat 71 pasien pada tahun 2016 dan meningkat menjadi 97 pasien pada tahun 2017 (Lina et al., 2019).

Infeksi saluran kemih biasanya dimulai dengan kontaminasi periuretra oleh suatu uropatogen yang berada di usus, kemudian diikuti oleh kolonisasi uretra dan, akhirnya, migrasi oleh flagela dan pili patogen ke kandung kemih atau ginjal. Infeksi saluran kemih yang terletak biasanya ditandai dengan nyeri saat buang air kecil dengan atau tanpa frekuensi, nyeri di daerah suprapubik, atau hematuria yang terlihat. Infeksi saluran kemih umumnya bermanifestasi sebagai demam, nyeri panggul, menggigil, mual, muntah, nyeri tekan pada abdomen dan dengan atau tanpa gejala sistitis (Prasetyo, Supono, & Asjaswarni 2023)

ISK disebabkan oleh berbagai macam bakteri diantaranya *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas*, *Streptococcus*, *Klebsiella*, *Escherichia coli* dan *Proteus*. ISK secara umum diklasifikasikan sebagai infeksi yang melibatkan saluran kemih bagian atas atau bawah dan lebih lanjut diklasifikasikan sebagai ISK dengan atau tanpa komplikasi bergantung pada apakah ISK tersebut berulang dan durasi infeksi. ISK bawah termasuk sistitis,

pros tatitis dan uretritis. ISK atas termasuk pielonefritis, nefritis interstisial dan abses renal. Penemuan bakteriuri yang bermakna, merupakan diagnosis pasti ISK, walaupun tidak selalu disertai dengan gejala klinis, urin diambil dan digunakan sebagai sampel (Amirudin & Sumariana 2024).

Peneliti telah melakukan survei awal terkait kasus infeksi saluran kemih (ISK) pada pemain musik Doll yang ada di Kota Bengkulu. pemain musik Doll memiliki pola kegiatan dan kebiasaan yang unik, seperti intensitas latihan yang tinggi, jadwal pertunjukan yang padat, serta faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka, termasuk risiko terjadinya infeksi saluran kemih (ISK) ditemukan juga pada beberapa pemain memiliki kebiasaan menahan buang air kecil. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah aktivitas profesional mereka berhubungan dengan adanya risiko ISK di kalangan mereka. Pemain musik Doll sering terlibat dalam aktivitas fisik yang intens, seperti latihan musik yang panjang dan penampilan panggung yang memerlukan konsentrasi dan stamina tinggi, yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh mereka.

Gaya hidup dan kebiasaan sehari-hari memiliki peran penting sebagai faktor risiko terjadinya infeksi saluran kemih (ISK). Beberapa perilaku, seperti menahan buang air kecil terlalu lama, kurang minum air putih, serta tidak menjaga kebersihan area genital, dapat menciptakan kondisi ideal bagi pertumbuhan bakteri dalam saluran kemih. Oleh karena itu, penerapan gaya hidup sehat dan kebiasaan higienis sangat dianjurkan sebagai bentuk pencegahan infeksi. Peneliti ingin mengetahui apakah gaya hidup dan kebiasaan yang dimiliki oleh para pemain musik tersebut berhubungan

dengan risiko infeksi saluran kemih. Kemudian alasan lainnya Pemilihan pemain DOL sebagai responden dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Pertama, olahraga DOL di Provinsi Bengkulu semakin populer dan banyak diminati oleh kalangan muda, sehingga menciptakan populasi yang relevan untuk penelitian ini. Kedua Provinsi Bengkulu memiliki karakteristik geografis dan budaya yang unik, yang mungkin mempengaruhi kebiasaan dan pola hidup pemain DOL, serta cara mereka mengelola kesehatan pribadi selama berlatih dan bertanding.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti analisis adanya faktor risiko infeksi saluran kemih pada pemain doll akibat kebiasaan menahan buang air kecil. Pentingnya mengidentifikasi faktor risiko tersebut guna merumuskan langkah-langkah pencegahan yang tepat, agar dapat meminimalkan risiko ISK dan menjaga kesehatan mereka secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Adanya Faktor Risiko Infeksi Saluran Kemih Pada Pemain Doll Akibat Kebiasaan Menahan Buang Air Kecil

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Analisis Adanya Faktor Risiko Infeksi Saluran Kemih Pada Pemain Doll Akibat Kebiasaan Menahan Buang Air Kecil.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi penulis

Sebagai wahana pembelajaran bagi penulis sehingga Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengetahui lebih banyak tentang Analisis Adanya Faktor Risiko Infeksi Saluran Kemih Pada Pemain Doll Akibat Kebiasaan Menahan Buang Air Kecil.

1.4.2 Bagi instansi dan tenaga kesehatan

Dapat melengkapi data tentang faktor risiko terjadinya infeksi saluran kemih pada pemain Doll di Kota Bengkulu.

1.4.3 Bagi institusi pendidikan

Refrensi dan sumber bacaan untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan profesional, guna terciptanya perawat terampil, cekatan, dan handal.

1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar bagi peneliti selanjutnya tentang Analisis Adanya Faktor Risiko Infeksi Saluran Kemih Pada Pemain Doll Akibat Kebiasaan Menahan Buang Air Kecil.

1.5 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Nurul Annisah, Tri Setyawati, Imtihanah Amri, Amirah Basry.	Faktor Risiko Infeksi Saluran Kemih (Isk): Literature Review The Risk Factors Of Urinary Tract Infection (Uti) : Literature Review	Penelitian ini menggunakan metode literature review.	Hasil yang didapatkan yaitu perempuan lebih berisiko terkena ISK, usia lanjut dapat meningkatkan risiko terjadi ISK, faktor kebiasaan yang buruk meningkatkan kejadian infeksi saluran kemih, serta batu saluran kemih ditemukan berhubungan dengan kejadian ISK.	Penelitian ini menggunakan metode literature review dan hanya berdasarkan jurnal atau buku yang di review saja , sehingga data yang di dapat tidak secara langsung melalui responden.	faktor kebiasaan yang buruk dapat meningkatkan kejadian infeksi saluran kemih, dan juga dipengaruhi faktor lainnya seperti jenis kelamin dan usia.
2.	Sekar Feni Widiyastuti, Tri Umiana Soleha.	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Saluran Kemih	Penelitian ini menggunakan metode literature review dan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi pada pemilihan jurnal.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian infeksi saluran kemih seperti jenis kelamin perempuan, usia tua, pemasangan kateter, kebersihan genitalia, penyakit komorbid seperti diabetes mellitus, hipertensi, penyakit serebrovaskular dan kondisi kesehatan secara umum.	Pada penelitian ini jelas bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi saluran kemih seperti usia, jenis kelamin, dan penyakit penyerta, namun pada penelitian selanjutnya hanya mencakup analisis faktor risiko dari akibat adanya kebiasaan menahan kemih.	Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi saluran kemih namun mayoritas ISK secara umum disebabkan oleh Escheria coli.
3.	Liza Fitri Lina, Dwi	Analisis Kejadian Infeksi Saluran Kemih	Metode penelitian yang digunakan adalah	Hasil dari penelitian ini yaitu seluruh responden memiliki	Penelitian ini melakukan analisis kejadian infeksi	Desain penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan

	Puji Lestari.	Berdasarkan Penyebab Pada Pasien Di Poliklinik Urologi Rsud Dr. M. Yunus Bengkulu.	kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	kebiasaan kadang-kadang menahan buang air kecil, terutama pada saat aktivitas tertentu seperti perjalanan jauh dan pekerjaan, dan seluruh informan memiliki kebiasaan minum air putih	saluran kemih pada pasien yang sudah terdiagnosis ISK yaitu di poliklinik urologi RSUD M Yunus Kota Bengkulu. Kemudian analisis yang dilakukan tidak hanya dari faktor kebiasaan saja melainkan dari aspek lainnya juga seperti usia, dan aktivitas seksual.	deskriptif. Dengan cara melakukan wawancara mendalam terhadap responden.
--	---------------	--	--	---	--	--